

Melindungi industri garmen di Indonesia dalam menanggapi krisis Covid-19: dana kompensasi untuk pekerja garmen dan alas kaki yang kehilangan pekerjaan

May 2021 - FINAL

Latar belakang

Kementerian Federal Jerman bidang Kerjasama Ekonomi dan Pembangunan (BMZ) mendanai “program subsidi upah untuk melindungi industri garmen di Indonesia dalam menanggapi krisis Covid-19”. Program tersebut bertujuan untuk mendorong pengusaha mempertahankan pekerjaan dengan mensubsidi sebagian upah yang dibayarkan kepada pekerja selama dirumahkan. Program tersebut diluncurkan pada bulan Januari 2021 dan memberikan subsidi upah kepada 7 pabrik dalam program BWI, yang mencakup 9.000 pekerja, dan total subsidi upah sebesar USD 73.000.

Sementara itu, keadaan di tingkat pabrik telah berubah. Pesanan sudah mulai kembali dan sebagian besar pabrik memproduksi kapasitas 60% hingga penuh. Akibatnya, jumlah keseluruhan pekerja yang dirumahkan menurun drastis. Meskipun tidak dapat dipungkiri bahwa pekerja garmen terdampak serius oleh krisis dan banyak yang kehilangan pekerjaan secara permanen. Oleh karena itu, ILO dan program Better Work Indonesia telah sepakat dengan pengusaha dan asosiasi pekerja sektor garmen untuk membentuk dana kompensasi bagi pekerja yang kehilangan pekerjaannya pada periode Maret 2020 – Mei 2021. Ini akan menargetkan sekira 20.000 calon penerima manfaat dan memberikan pembayaran satu kali, yang dilakukan langsung ke pekerja yang memenuhi syarat.

ILO bekerjasama dengan konstituen tripartit dalam menjalankan skema ini. Pabrik yang berpartisipasi dalam program Better Work Indonesia, Badan Perlindungan Jaminan Sosial (BPJS), dan serikat pekerja sektor garmen akan berperan dalam mengidentifikasi dan menjangkau pekerja. Serikat pekerja di komite penasihat program BWI khususnya (GARTEKS KSBSI, F SP TSK KSPSI & FSP TSK-SPSI) akan berperan dalam mendukung kepesertaan mereka dalam mendaftar pada skema tersebut.

Pengumpulan data diharapkan dimulai pada bulan Juni 2021 dan pembayaran kepada pekerja pada bulan Juli 2021. Skema ini harus berjalan hingga dana habis atau bulan September 2021 (mana yang lebih dulu).

Kriteria dan prinsip kualifikasi

Target dana:

- ▶ Pekerja garmen dan alas kaki dari pabrik BWI¹ yang kehilangan pekerjaan antara bulan Maret 2020 dan Mei 2021;
- ▶ Pekerja garmen dan alas kaki yang memiliki atau dapat memberikan nomor rekening bank atas namanya sendiri.

Pekerja akan menerima tunjangan satu kali sebesar Rp 1.200.000 (sekira USD 90) dengan cara siapa cepat dia dapat. Program ini menargetkan sekitar 20.000 pekerja.

Pekerja penerima manfaat dari Dana BMZ tidak boleh didiskriminasi atas dasar alasan apa pun termasuk usia, ras, agama, jenis kelamin, orientasi seksual, anggota serikat pekerja atau non-anggota serikat pekerja, pendapat politik, asal kebangsaan atau asal sosial. ILO dan BWI akan menghindari atau berusaha menghindari “pola eksklusi” di antara kelompok penerima manfaat yang ditargetkan.

Strategi pelaksanaan

ILO, program Better Work Indonesia ILO-IFC dan mitra pelaksana utamanya di Indonesia, Yayasan Kemitraan Kerja, melaksanakan program ini.

Langkah 1 (Mei-Juni 2021): Pengumpulan data awal & sosialisasi

BWI ILO/Yayasan akan meminta data pekerja yang kehilangan pekerjaan dari pabrik anggota, serikat pekerja dan BPJS. Data ini akan diperiksa silang dan digunakan untuk mengidentifikasi pekerja dan menyebarkan informasi tentang dana tersebut. Pabrik anggota dan serikat pekerja (termasuk di tingkat pabrik) juga akan berperan dalam menyebarkan informasi kepada pekerja. Selebaran akan disebarkan melalui SMS/WhatsApp. Informasi juga akan (mudah-mudahan) disebarkan dari mulut ke mulut. Dengan cara ini, proyek memastikan keragaman sumber dan meningkatkan kemungkinan lebih banyak pekerja yang mendaftar ke skema

Langkah 2 (Juni hingga September 2021): Pendaftaran penerima manfaat

Untuk memastikan bahwa data tersebut benar dan terbaru, pekerja akan diwajibkan mendaftar atau mengkonfirmasi informasi mereka melalui Aplikasi Web BMZ, sebuah situs

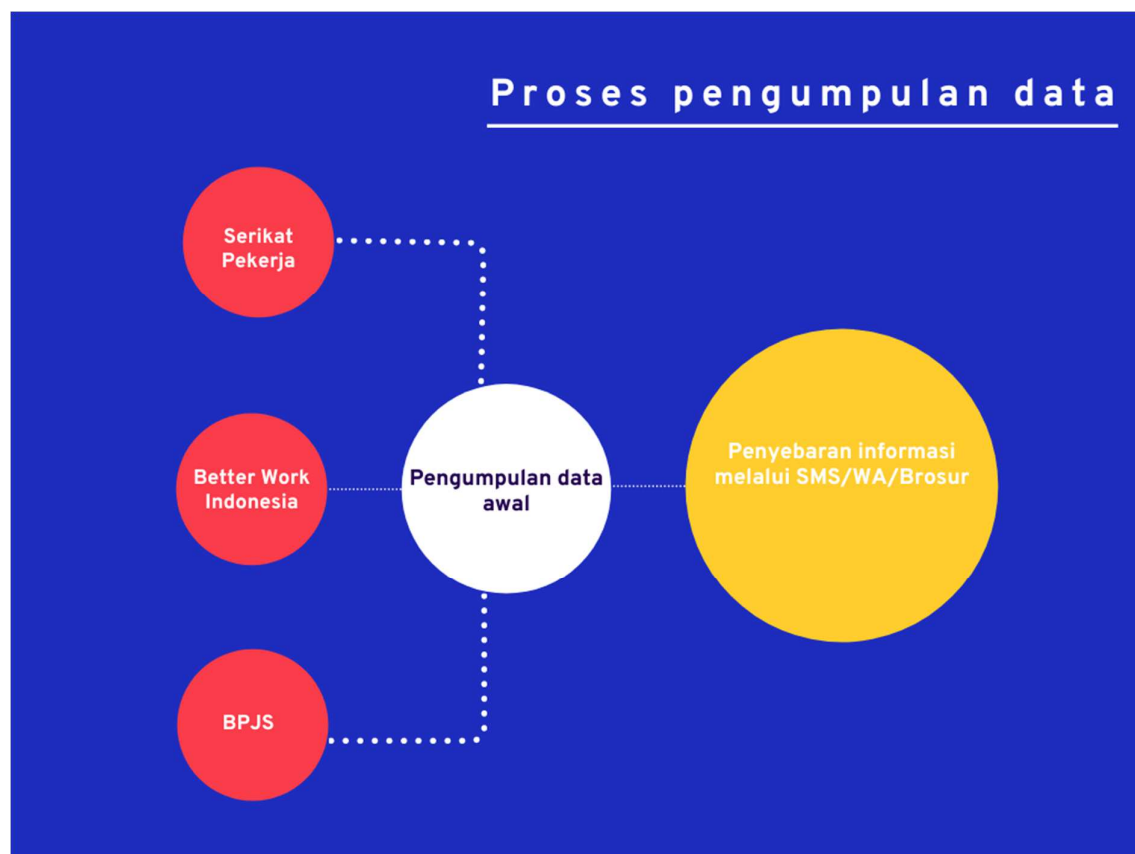
¹ Program ini mencakup pekerja di pabrik BWI yang aktif (terdaftar di program BWI ILO) antara bulan Maret 2020 dan Mei 2021. Program ini mencakup semua pekerja (produksi, manajemen atau lainnya), dengan semua jenis kontrak kerja, yang telah kehilangan pekerjaan antara Maret 2020 dan Mei 2021. Hal ini akan mencakup pekerja yang telah diberhentikan, pekerja yang kontraknya berakhir atau telah mengundurkan diri, selama periode ini.

web yang sengaja dikembangkan. F SB GARTEKS KSBSI, F SP TSK KSPSI & FSP TSK-SPSI akan hadir untuk mendukung anggotanya dalam mendaftar atau mengunggah informasi terbaru mereka secara massal ke dalam Aplikasi Web BMZ (lebih lanjut tentang ini di bawah). Pekerja lain yang kesulitan mengakses tautan, mengisi, atau mengunggah data dapat menghubungi Yayasan Kemitraan Kerja yang akan membantu mereka.

Langkah 3 (Juli 2021 hingga September 2021): Pemeriksaan acak dan pembayaran ke rekening bank

Yayasan Kemitraan Kerja akan memverifikasi akurasi data, berdasarkan pemeriksaan acak, dan melanjutkan pembayaran langsung ke rekening bank pekerja.

Berikut ini alur prosesnya:





Peran serikat pekerja

Serikat pekerja dan/atau perwakilan pekerja dalam komite bipartit di tingkat nasional, cabang dan pabrik akan diminta untuk membantu menyebarkan informasi tentang dana tersebut dan mendorong pekerja agar mendaftar. Anggota PAC serikat pekerja BWI (GARTEKS KSBSI, F SP TSK KSPSI & FSP TSK-SPSI) akan mengumpulkan data anggota mereka dan membagikannya dengan BWI ILO jika memungkinkan, untuk mendukung proses sosialisasi.

GARTEKS KSBSI, F SP TSK KSPSI & FSP TSK-SPSI akan dapat mengunggah data anggotanya secara massal atau mendukung pendaftaran individual per pekerja, jika pekerja memerlukan dukungan. Proyek BMZ ILO akan mendukung serikat pekerja ini secara finansial dalam melaksanakan kerja-kerja ini. Proyek juga akan mengadakan sesi sosialisasi dengan perusahaan, perwakilan pekerja dan serikat pekerja pada bulan Juni 2021 untuk memperkenalkan skema dan Aplikasi Web BMZ dan akan menutup biaya pokok sosialisasi.

Peran BWI ILO dan Yayasan Kemitraan Kerja

BWI ILO dan Yayasan akan menjangkau semua pabrik anggota untuk mendapatkan data pekerja yang kehilangan pekerjaannya dan akan meminta komite bipartit dan semua perwakilan serikat pekerja untuk menyebarkan informasi tentang dana tersebut kepada semua pekerja yang memenuhi syarat.

Webinar sosialisasi akan diselenggarakan pada bulan Juni 2021, kepada pabrik BWI dan perwakilan pekerja dan serikat pekerja tentang skema dan proses pendaftaran. Kampanye sosialisasi yang lebih luas akan diikuti dengan penyebaran melalui SMS dan WA di kalangan penerima manfaat yang ditargetkan dan selebaran yang ditempatkan di area umum pabrik, kapan pun memungkinkan.

Yayasan akan membuat Aplikasi Web BMZ untuk pendaftaran Penerima manfaat yang secara otomatis akan mendiskualifikasi pendaftaran yang tidak lengkap atau duplikasi data atau salah (misalnya 2 pendaftaran dengan nama atau nomor KTP yang sama).

Sebagai langkah terakhir, Yayasan akan memeriksa akurasi data yang diberikan, secara acak, terkait 5 hingga 10% penerima manfaat. Ini akan dilakukan mengikuti praktik terbaik dan protokol verifikasi yang disepakati dengan ILO.

Proses Pendaftaran Penerima Manfaat

- ▶ Agar memenuhi syarat, pekerja harus mendaftarkan informasi berikut di Aplikasi Web BMZ: Nama, jenis kelamin, nomor induk kependudukan dan foto KTP, nomor ponsel, nama perusahaan, tanggal dan bukti pemutusan hubungan kerja dan keanggotaan serikat pekerja (jika ada).
- ▶ Pekerja yang merupakan anggota F SB GARTEKS KSBSI, F SP TSK KSPSI & FSP TSK-SPSI juga dapat mendaftar melalui atau dengan bantuan serikatnya. Setiap dan semua pekerja yang mengalami kesulitan dalam mengakses tautan, mengisi, atau mengunggah data dapat menghubungi Yayasan Kemitraan Kerja untuk meminta bantuan.
- ▶ Pendaftaran yang berhasil di Aplikasi Web BMZ tidak menjadi jaminan bahwa pekerja akan menerima tunjangan. Pekerja yang berhasil mendaftar akan menerima pemberitahuan melalui SMS yang mengkonfirmasi bahwa pendaftaran mereka telah diterima dan transfer bank telah dilakukan.
- ▶ Informasi palsu yang sengaja diberikan akan berakibat pengecualian langsung.
- ▶ Manfaat per pekerja adalah Rp 1.2 juta.
- ▶ Pembayaran hanya dapat dilakukan ke rekening bank yang diakui dan berlaku.

- Data penerima manfaat tidak akan dibagikan dengan siapa pun dalam bentuk apa pun dan akan dijaga kerahasiaannya dan dilindungi sesuai dengan undang-undang perlindungan data Indonesia.

Sistem pengaduan

Pekerja dapat memainkan peran penting dengan melaporkan klaim palsu ke ILO melalui email jakarta@ilo.org. Klaim penipuan berisiko bagi pemberian dana kompensasi dan perlindungan pekerja. Jika pekerja (atau pihak terkait lainnya) curiga bahwa dana tersebut disalahgunakan, mereka harus melapor ke ILO. ILO memiliki hak investigasi.